

Daftar Pustaka

- Abbas, A.K., Lichtman, A.H. and Pober, J.S., 1994, *Celluler and Molecular Immunology*, W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- Abednego, H.M., 1997, Strategi dan Pengembangan Program Imunisasi di Indonesia Menjelang Abad 21. dalam A.R. Tumbelaka; S.R.H. Hadinegoro; H.I. Satari; H. Oswari (Eds.), *Strategi Pemilihan dan Penggunaan Vaksin serta Antibiotik Dalam Upaya Antisipasi Era Perubahan Penyakit*, (hal. 11-18), Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Bellanti, J.A., 1985, *Immunolgy III*, Wahab, A.S., 1993 (Alih Bahasa), Suripto, N.(Ed),Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bellini. W.J.,1999, *Measles*, Centers for Desease Control and Prevention, [cited 2000 Jun 7]; 1(1) : [26 screens]. Available from :URL: <http://www.cdc.gov/nip/publication/pink/meas.pdf>
- Biofarma, 1997, *Vedemekum*, Bandung, hal 52 – 53.
- Church, J.A., Schlegel, R.J., 1985, Penyakit Defisiensi Imun in *Immunology III*, J.A., Bellanti (Ed.), Wahab, A.S.,1993 (Alih Bahasa), Suripto, N.(Ed), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan R.I., 1994, *Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular*, Dirjen PPM. & PLP., Dir. EPIM., Jakarta.
- Departemen Kesehatan, RI., 1997, *Modul Latihan Petugas Imunisasi*, Dirjen. PPM. & PLP., Jakarta.
- Departemen Kesehatan, R.I.,2000 a, *Petunjuk Pelaksanaan Program Imunisasi di Indonesia*, Sub Dir. Imunisasi Dirjen PPM & PL, Jakarta.
- Departemen Kesehatan, R.I.,2000 b, *Pedoman Operasional Pelayanan Imunisasi*, Sub Dir. Imunisasi Dirjen PPM & PL, Jakarta.
- Departemen Kesehatan, R.I.,2000 c, *Stadarisasi & Spesifikasi Peralatan Program Imunisasi*, Sub Dir. Imunisasi Dirjen PPM & PL, Jakarta.
- Dinas Kesehatan., 2001, *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2000*, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

- Foster, S.O., Deborah A.M. and Meredith J.A. 1993, Measles in D.T., Jamison; W.H. Mosley; A.R. Measham; J.L. Bobadilla, J.L (Eds) *Disease Control Priorities in Developing Countries*, Oxford University Press, New York.
- Hadinegoro, S.R.H., 1997, Pedoman Pelaksanaan Imunisasi Pada Anak, dalam A.R. Tumbelaka; S.R.H. Hadinegoro; H.I. Satari; H. Oswari (Eds.), *Strategi Pemilihan dan Penggunaan Vaksin serta Antibiotik Dalam Upaya Antisipasi Era Perubahan Penyakit*, (hal. 37-59), Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Hananto, A.J.R.S., 1999, *Evaluasi Pogram Imunisasi Campak di Kabupaten Tanah Laut*, Laporan Penelitian Proyek Lapangan, FETP. UGM., Yogyakarta.
- Hananto, A.J.R.S. dan Maharso, 1999, *Laporan Penyidikan KLB Campak di Desa Bati bati Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut Kalimantan selatan*, Laporan Penelitian Proyek Lapangan, FETP. UGM., Yogyakarta.
- Hanjeet, M.S.K., Lye, M., Sinnah and Schnur, A., 1996, Evaluation of Cold Chain Monitoring in Kelantan, Malaysia, *Bulletine of WHO.*, 74 (4) : 391 - 397
- Hartono, G., 1993, Program Pengembangan Imunisasi Hepatitis B di Indonesia, *Berita Epidemiologi RI*, Peruari 1993, DEPKES. RI. Dirjen. PPM. & PLP., Jakarta.
- Herawati, L., 1999, Hubungan Antara Potensi Vaksin Campak Dengan Rantai Dingi Di Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, *Tesis*, FETP. UGM., Yogyakarta.
- Herawati, L., Sawadi, S., Gambiro, Harijanto, P., Ngestiono, Haryati, S., dan Hartini, S., 2001, Hasil Survei Surveilans Safe Injection di 4 Kabupaten ICDC Propinsi Jawa Tengah, *Buletin Epidemiologi Propinsi Jawa Tengah*, Jan-Mar 2001, 31-35.
- Heriyanto, B. dan Yuwono, D., 1989, Zat Kebal Bawaan Campak dan Pengaruhnya Terhadap Imunisasi Campak di Daerah Endemik Campak, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 55, hal. 44 – 48, Jakarta.
- Heriyanto, B. dan Yuwono, D., 1990, Kadar Zat Kebal Anti Campak Setelah Imunisasi dengan Vaksin Campak AIK-C, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 65, hal. 18 – 21, Jakarta.
- Hogan, A.D. and Burks, A.W., 1995, Epidermal Langerhans Cells and Their Function in The Skin Immune System, *Ann-Allergy-Asthma-Immunol*, Vol 75, July, 1995, p 5 – 8.

- Indriyanti, H., 1999, *Laporan Evaluasi Program Imunisasi di Kabupaten Blora, Penelitian Proyek Lapangan, FETP. UGM., Yogyakarta.*
- Jackson, A.L., 1985, *Antigen dan Immunogenitas*, in *Immunology III*, J.A., Bellanti (Eds.), Wahab, A.S., 1993 (Alih Bahasa), Suropto, N.(Ed), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Janeway, C.A., Traver, P., Hunt, S. and Walport, M., 1997, *Immunobiologi, The Immune System in Health and Disease*, Garland Publishing Inc, New York.
- Jazan, S., Armyun Nuridin, Anwar Jauhari, Sholah Imari, F. Ilyas, Cecilia, Yuwono Sidharta, Nyoman Kandun, Robertt Bernstein dan Michael Linnan, 1990, *Survei Efikasi vaksin, Berita Epidemiologi R.I.*, Juni 1990, DEPKES. RI. Dirjen. PPM. & PLP., Jakarta.
- Johnson, C.E., Nalin, D.R., Chui. L.W., Whitwell, J., Marusyk, R.G. and Kumar, M.L., 1994, *Measles Vaccine Immunogenicity in 6 versus 15 month old infants born to mothers in the measles vaccine era*, *Pediatrics*, 1994, 93, hal., 939 – 43, The American Academy of Pediatrics.
- Kantor Departemen Kesehatan, 1999, *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*, Kantor Departemen Kesehatan, Sukoharjo.
- King, G.E., Markowitz, L.E., Heath, J., Redd, S.C., Colman, S., Bellini, W.J. and Sievert, A., 1996, *Antibodi Response to MMR Vaccine of Children With Mild Illness*, in *JAMA*, March 6, vol 275, No. 9, 704 – 07.
- Kosen, S., 1999, *Assessment on The safety of EPI injection practices in 4 provinces in Indonesia*, NIHRD-MOH.
- Kristiani, 1988, *Vaksinasi Campak Pada Anak Umur 6 – 36 Bulan dengan Berbagai Tingkat Gizi di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Propinsi Jawa tengah*, *Tesis*, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Krober, M.S., Stracener, C.E. and Bass, J.W., 1991, *Decreased Measles Antibodi Response after Measles-Mumps-Rubella Vaccine in Infants With Colds*, *JAMA*, April 24, vol 265. No. 16, 2095 – 96.
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J., and Lwanga, S.K., 1990, *Adequacy of Sampel Size in Health Studies*, Dibly, P., 1997 (Alih Bahasa), Hari, K (Ed.) Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Luthi, J.C., Kessler, W. and Boelaeret, M., 1997, A survey on Vaccine Efficacy in the city of Bongor (Chad) and its operational consequences for the vaccination program, *Bulletin of WHO.*, 75(5):427 – 33.
- Maldonado, Y., 1996, *Measles*, in Nelson (Ed.), *Textbook of Pediatrics*, 15th . edition. WB Saunders Company, Philadelphia. 868-870
- Matondang, C.I., 1997, *Aspek Immunologik Imunisasi*, dalam A.R. Tumbelaka; S.R.H. Hadinegoro; H.I. Satari; H. Oswari (Eds.), *Strategi Pemilihan dan Penggunaan Vaksin serta Antibiotik Dalam Upaya Antisipasi Era Perubahan Penyakit*, (hal. 25-36), Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Miller, N.C. and Harris, M.F., 1994, Are Childhood Immunization Programmes in Australia at Risk ? Investigation of cold chain in the Northern Territory, *Bulletin of WHO.*, 72, 401 – 408.
- Molina, O.P., Arbiza, A.P., Vicente, A.R., Rabago, G.M.L., Pardo, J., and Rojas, D.V., 2002, Vaccine Storage Cold Chain at Primary care Centers in One Area of Madrid : Keeping The Chain Intact and Degree of Knowledge, *Rev Esp Salud Publica*, Jul-Aug;76(4):333-46, Abstract from Related Articles, Links.
- Murti, B., 1997, *Prinsip dan Metode riset epidemiologi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nadhirin, H.M., Rochim, A., 2000, Campak di Indonesia, *Berita Epidemiologi Republik Indonesia*, Mei 2000, DEPKES. RI. Dirjen. PPM. & PLP., Jakarta.
- Oreinstein, W.A., Bernier, R.H., Dondero, T.J., Hinman, A.R., Marks, J.S., Bart, K.J. and Sirotkin, B., 1985, Field Evaluation of Vaccine Efficacy, *Bulletin of WHO.*, 63 : 1055-68.
- Osterhaus, A.D.M.E., Vries, P. D. and Binnendijk, R.S., 1994, Measles Vaccines : Novel Generations and New Strategies, *J. Infect. Dis.*, 170 (suppl 1) S 42 – 55
- Prijanto, M., 1991 Pengawasan Kualitas dan Pengembangan Vaksin, *Cermin Dunia Kedokteran*, 66 : 22 – 25.
- Puri, A., Gupta, V.K., Chakravarti, A., and Mehra, M., 2002, Measles Vaccine Efficacy Evaluated by Case Reference Technique., *Indian Pediatrics*, 39:556-560.
- Ratnam, S., West, R. and Gadag, V., 1996, Measles and Rubella Antibodi response after measles-mumps-rubella vaccination in children with afebrile upper respiratory tract infection, *J. Pediatrics*, 127 : 432 – 4.

- Rochim, A., Muchlastringsi, E., Suwadi, S. dan Cheirul, 1999, Laporan KLB Campak di Dukuh Maribaya dan Sinusa Desa Rmbul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal Jawa Tengah, *Berita Epidemiologi Republik Indonesia*, Depkes RI. Dirjen. PPM. & PLP., Jakarta.
- Serres, D.G., Boulianne, N., Meyer, F. and Ward, B.J., 1995, Measles Vaccine During an Outbreak in a Highly vaccinated population incremental increase in protection with age at Vaccination up to 18 months, *Epid-infect.* October 1995 115 (2), hal 315 – 23. Centre de sante publique de Quebec, Beuport, Canada.
- Sheehan, C., 1996, *Clinical Immunology Principles and Laboratory Diagnosis*, 2nd ed., Lippincott, Philadelphia.
- Stebel, P.M., 1998, Measles, *Bulletin of WHO.*, Vol. 76 (suppl. 2): 154 – 155.
- Sumarno, I., 1996, Review On The Role of Vitamin A In Imunity, *Jurnal Kedokteran YARSI*, Vol 4, No.3, 1 – 9, Jakarta.
- Sumarmo dan Prijanto, M., 1997, *Sejarah Perkembangan Vaksin di Indonesia*, dalam A.R. Tumbelaka; S.R.H. Hadinegoro; H.I. Satari; H. Oswari (Eds.), *Strategi Pemilihan dan Penggunaan Vaksin serta Antibiotik Dalam Upaya Antisipasi Era Perubahan Penyakit*, (hal. 1-9), Balai penerbit FKUI, Jakarta.
- Sunderkotter, CA., Kalden, H. and Luger, T.A., 1997, Aging and The Skine Immune System, *Arch Dermatol*, Vol 133, Oct 1997, p 1256 – 1262.
- Telley, L., and Salama, P., 2003, Assessing Field Vaccine Efficacy for Measles in Famine Affected Rural Ethiopia, *Am J Trop Med Hyg.* 2003 May; 68 (5):545-6, Abstract from Related Articles, Links.
- World Health Organization, 1986, *Sampel Size Determination : A User's Manual*, Geneva, Epidemiological and statistical Methodology Unit, World Health Organization.
- Wibisono H, 1990, Penyelidikan KLB campak di Bengkulu, *Berita Pokja Campak*, VIII : 7 – 10.
- Wisnuwijoyo, A. P. dan Suryono, 1999, *Laporan Penyidikan KLB Campak Di Desa Karanganyar, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Laporan Proyek Lapangan, FETP., UGM., Yogyakarta.*

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

PENGLOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2000

<i>Petunjuk Wawancara</i>		
1. Memperkenalkan diri 2. Menyampaikan maksud kunjungan dan wawancara 3. Ajukan pertanyaan dengan sopan, dengan bahasa yang mudah dimengerti responden 4. Apabila responden kurang memahami pertanyaan, beri penjelasan dengan baik 5. Setelah wawancara selesai, periksa seluruh pertanyaan dan jawaban ucapkan terimakasih kepada responden.		
Wawancara dilakukan kepada ibu batita / keluarga yang merawat anak		
Pewawancara :	Tgl wawancara :	Tanda tangan :
I. IDENTITAS RESPONDEN		
Nomor Responden :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1
Nama Ibu :		1.1
Umur : tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1.2
Alamat : Desa :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1.3
Dusun :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1.4
II. DATA ANAK		
1. Identitas anak yang umurnya 12 bulan s/d 35 bulan		
Nama :		
Umur / tgl lahir : / /	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan	2
Jenis kelamin	<input type="checkbox"/> laki-laki <input type="checkbox"/> perempuan	3



2. Riwayat Sakit Campak

Apakah anak ibu ada riwayat pernah menderita sakit dengan gejala utama panas yang tinggi disertai dengan gejala bercak kemerahan lebih dari 3 hari , batuk, pilek, mata merah pada saat usia antara 12 s/d 35 bulan	1 <input type="checkbox"/> ya	2 <input type="checkbox"/> tidak	4.1	
Dimana bercak merah mulai timbul ?	<input type="checkbox"/> bel. telinga <input type="checkbox"/> anggota tubuh lain	<input type="checkbox"/> muka	4.2	
Kemana penyebaran bercak merah ?	<input type="checkbox"/> muka <input type="checkbox"/> tak ada penyebaran	<input type="checkbox"/> lain	4.3	
Setelah bercak merah hilang, apakah berubah menjadi kehitaman dan bersisik ?	<input type="checkbox"/> ya	<input type="checkbox"/> tidak	4.4	
Umur berapakah anak ibu sewaktu sakit ?bulan		5	
Status gizi waktu sakit (lihat KMS) ?	<input type="checkbox"/> baik	<input type="checkbox"/> kurang	6	
Selama sakit apakah menderita sakit lain	<input type="checkbox"/> sesak nafas <input type="checkbox"/> telinga keluar cairan <input type="checkbox"/> kejang-kejang <input type="checkbox"/> lain		7	
Apakah anak ibu sudah di imunisasi campak ? (lihat KMS)	<input type="checkbox"/> sudah	<input type="checkbox"/> belum	8	
Umur berapakah anak ibu saat di imunisasi campak ? (lihat KMS)	<input type="checkbox"/> < 9	<input type="checkbox"/> 9 - 11	<input type="checkbox"/> > 11	9
Dimana anak ibu diimunisasi campak ?	<input type="checkbox"/>		10	
Status gizi saat di imunisasi (lihat KMS)	<input type="checkbox"/> baik	<input type="checkbox"/> kurang	11	

Lampiran 2



Pengelolaan vaksin, penatalaksanaan imunisasi campak dan evikasi vaksin campak di Kabupaten Sukoharjo
WISNUWIJOYO, Agus Prihatmo, Dr.dr. Sutaryo, Sp.AK *untuk petugas pengelola vaksin*
 Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

CHECK LIST PENELITIAN PENGELOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2000

NO	VARIABEL YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Pengambilan vaksin dari Kabupaten menggunakan <i>cold box vaccine carrier</i>		
2	<i>Cold box / vaccine carrier</i> disetiap tepi diberi <i>cold pack</i> beku		
3	Ada termometer dalam <i>cold box / vaccine carrier</i> Suhu akan berangkat ke Puskesmas menunjukkan°C		
4	Vaksin diambil dari kabupaten menggunakan roda 2		
5	Vaksin diambil dari kabupaten menggunakan roda 4		
6	Lama perjalanan dari Kabupaten ke Puskesmas menit		
7	Suhu setelah tiba di Puskesmas°C		
8	Vaksin setelah di Puskesmas segera dimasukkan ke almari es		
9	Vaksin campak di letakkan di dekat evaporaiser		
10	Pemasukan dan pengeluaran vaksin berdasarkan <i>FIFO</i> (lihat nomer <i>batch</i> yang masuk dan keluar)		
11	Ada vaksin yang kadaluarsa		
12	Dilakukan pencatatan di buku stok vaksin lengkap dan benar Jika tidak kapan terakhir dicatat		
13	Ada termometer yang berfungsi di dalam almari es, suhu menunjukkan°C		
14	Suhu almari es dicatat dengan tertip dan teratur 2 kali sehari Jika tidak kapan terakhir dicatat		
15	Selain vaksin ada yang disimpan dalam almari es		
16	Almari es sehari dibuka > 2 kali Jika ya, dibuka kali		
17	Pada evaporaiser terdapat bunga es > 4 mm		
18	Almari es dalam keadaan berfungsi baik		
19	Sumber listrik dari kapasitaswatt		
20	Lampu pemanas cadangan bila listrik mati dalam keadaan terawat dan dapat berfungsi baik		

PENGAMAT	TANGGAL	TANDA TANGAN

**CHECK LIST PENELITIAN
PENGELOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK
DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2000**

NO	VARIABEL YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Ada termometer dalam termos		
2	Suhu sebelum berangkat ke pos pelayanan imunisasi °C		
3	Vaksin dibawa dengan termos berisi cold pack beku		
4	Vaksin dibawa dengan termos berisi es batu beku		
5	Lama perjalanan dari Puskesmas ke pos pelayanan menit		
6	Suhu setelah sampai di pos pelayanan imunisasi °C		
7	Pelarut vaksin saat dibawa kelapangan dimasukkan termos		
8	Jika tidak suhu pelarut °C (suhu ruangan)		
9	Vaksin dilarutkan dengan pelarut campak (5 cc)		
10	Dosis vaksin yang disuntikan 0,5 cc		
11	Penyuntikan secara subcutan		
12	Pembersihan kulit sebelum penyuntikan menggunakan air steril		
13	Pembersihan kulit menggunakan alkohol/spirtus		
14	Untuk imunisasi digunakan 1 jarum, 1 siring, 1 jenis vaksin		
15	Untuk imunisasi jarum saja yang diganti untuk 1 jenis vaksin		
16	Untuk imunisasi satu siring untuk beberapa jenis vaksin		
17	Selama pelayanan vaksin diletakkan di dalam termos tertutup		
18	Selama pelayanan vaksin diletakkan di luar termos		
19	Suhu vaksin setelah pelayanan °C		
20	Suhu setelah tiba kembali di puskesmas °C		



21	Sisa vaksin yang utuh dikembalikan lagi ke Salinan SSK		
22	Alat suntik yang dipakai disteril dengan sterilisator uap		
23	Alat suntik disteril dengan formalin / alkohol		
24	Alat suntik menggunakan disposibel		
25	Pencucian alat suntik sebelum disteril menggunakan sabun atau disinfekstan lain		

PENGAMAT	TANGGAL	TANDA TANGAN



Pengelolaan vaksin, penatalaksanaan imunisasi campak dan evikasi vaksin campak di Kabupaten Sukoharjo
WISNUWIJOYO, Agus Prihatno, S. Sutaryo, Sp.AK

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PENELITIAN
PENGELOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK
DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2000**

(untuk petugas pengelola vaksin)

A. Pengantar : memperkenalkan diri

B. Tujuan wawancara :

Untuk mengetahui pengelolaan vaksin di puskesmas mengenai rantai dingin saat pengambilan dari Kabupaten dan saat dikelola di puskesmas. Saya sangat tertarik untuk mengetahui pandangan anda mengenai masalah rantai dingin dan pengelolaan vaksin di puskesmas yang anda tangani. Saya akan sangat menghargai apabila saudara dapat meluangkan waktu beberapa menit untuk mendiskusikan masalah ini.

C. Wawancara dimulai :

1. Menurut saudara bagaimana cara pengelolaan vaksin yang benar
2. Bagaimana seharusnya membawa vaksin dari kabupaten ke puskesmas dan dari puskesmas ke posyandu
3. Kalau ada sisa vaksin dari posyandu atau pelayanan imunisasi di puskesmas vaksin tersebut saudara kemanakan
4. Menurut saudara mengapa perlu adanya pemantauan suhu almari es
5. Kalau listrik mati dalam waktu relatif lama bagaimana tindakan saudara untuk menyelamatkan vaksin yang ada didalam almari es
6. Mengapa vaksin perlu ditata letaknya didalam almari es sesuai dengan jenis vaksin
7. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan dalam pengelolaan vaksin
8. Hambatan apa saja yang saudara jumpai dalam mengelola vaksin
9. Apakah ada hal-hal lain yang ingin saudara terangkan lebih jauh tentang pengelolaan vaksin campak yang saudara lihat dan laksanakan ?

D. Saran

Apakah ada saran yang akan saudara sampaikan untuk perbaikan dalam pelaksanaan imunisasi campak.

E. Penutup

Pernyataan terima kasih kepada responden



Pengelolaan vaksin, penatalaksanaan imunisasi campak dan evikasi vaksin campak di Kabupaten Sukoharjo
WISNUWIJOYO, Agus Prihatin, S. Utaryo, Sp.AK

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PENELITIAN
PENGLOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK
DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2000**

(untuk petugas pelaksana imunisasi)

A. Pengantar : perkenalan diri

B. Tujuan wawancara

Kita semua tahu bahwa imunisasi sangat diperlukan bagi masyarakat untuk melindungi anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, kami sangat tertarik untuk mengetahui pandangan saudara dan pelaksanaannya di posyandu atau puskesmas mengenai imunisasi campak , kami akan sangat menghargai apabila saudara dapat meluangkan waktu beberapa menit untuk mendiskusikan masalah ini.

C. Wawancara dimulai

1. Menurut saudara apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum saudara melaksanakan imunisasi dan saudara kemakan bila terjadi sisa vaksin.
2. Bagaimana tehnik pelaksanaan imunisasi campak pada bayi (cara palarutan, dosis, sterilisasi kulit, cara penyuntikan, dll)
3. Pada keadaan apa saja bayi tidak boleh diimunisasi campak
4. Menurut saudara apa saja yang dapat mempengaruhi potensi vakasin
5. Menurt saudara bila seorang anak yang telah mendapat imunisasi campak namun masih terserang campak, mengapa hal tersebut bisa terjadi
6. Menurut saudara mengapa dalam pelaksanaan imunisasi perlu diperhatikan sterilitas alat, dosis, cara penyuntikan dan cara membawa vaksin yang benar
7. Hambatan apa saja yang saudara alami dalam pelaksanaan imunisasi campak
8. Apakah ada hal-hal lain yang ingin saudara terangkan lebih jauh tentang pelaksanaan imunisasi campak yang saudara lihat dan laksanakan ?

D. Saran

Apakah ada saran yang akan saudara sampaikan untuk perbaikan dalam pelaksanaan imunisasi campak.

E. Penutup

Pernyataan terima kasih kepada responden



PANDUAN DISKUSI KELOMPOK TERARAH UNTUK PENELITIAN PENGELOLAAN VAKSIN, PENATALAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK DAN EFIKASI VAKSIN CAMPAK DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2000

I. Pemanasan dan Penerangan

A. Perkenalan

1. Ucapkan terima kasih atas kedatangan dan memperkenalkan diri
2. Partisipasi anda sangat penting dalam diskusi ini
3. Diterangkan tentang kelompok diskusi terarah (seperti survey pendapat tetapi sifatnya umum dengan pertanyaan yang luas)

B. Tujuan

1. Kita akan mendiskusikan tentang penatalaksanaan imunisasi campak di posyandu atau puskesmas.
2. Saya tertarik akan pendapat, pandangan, komentar, ide, maupun saran anda tentang penatalaksanaan imunisasi campak di posyandu atau puskesmas.
3. Semua jawaban benar tidak ada yang salah karena kita mempunyai pandangan, pendapat saat melaksanakan imunisasi di posyandu atau puskesmas.
4. Semua komentar lebih baik positif maupun negatif dapat diutarakan dan diterima.
5. Anda boleh berbeda pendapat tentang hal yang kita bicarakan , justru kami membutuhkan berbagai macam pandangan dan pendapat serta apa yang telah anda lakukan dilapangan saat melaksanakan imunisasi campak di posyandu atau puskesmas.

C. Prosedur

1. Diterangkan tentang penggunaan audio tape recorder, semua jawaban akan dirahasiakan dan hanya akan dipakai untuk tujuan penelitian, tidak mempengaruhi kondite dalam kedinasan.
2. Oleh karena itu diskusi ini merupakan diskusi kelompok silahkan mengutarakan pendapat anda tanpa harus menunggu penunjukan dari saya, yang penting anda



3. Kita akan membicarakan berbagai hal tentang imunisasi campak, mungkin saja saya berganti pembicaraan atau melanjutkan ke topik lain, jangan segan-segan untuk menghentikan saya bila anda masih ingin menambah apa yang anda utarakan sebelumnya.

D. Perkenalan

1. Masing-masing peserta memperkenalkan diri
2. Silahkan anda memperkenalkan nama dan sedikit tentang diri anda

II. Penatalaksanaan imunisasi campak

- A. Bagaimana cara pengelolaan vaksin yang baik dan benar
- B. Hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap potensi vaksin
- C. Bagaimana tehnik pelaksanaan imunisasi campak yang baik dan benar
- D. Mengapa seorang anak yang telah diimunisasi campak masih terserang penyakit campak apa yang menjadi penyebabnya.
- E. Dalam hal bagai mana seoarng anak tidak boleh di imunisasi campak
- F. Hal-hal apa yang dirasakan merupakan hambatan dalam pengelolaan dan pelaksanaan imunisasi campak.

III. Penutup

- A. Ringkasan diskusi

Sebelum diskusi ditutup mungkin masih ada yang ingin menambahkan pada apa yang telah diutarakan tadi ?

- B. Terima kasih atas partisipasinya, hasil diskusi ini sangat berharga bagi kami dan selamat siang